



UNIVERSITAS ESA UNGGUL

**PENGARUH LABA AKUNTANSI, TOTAL ARUS KAS DAN
EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi (S.Ak)**

Nama: Muhammad Akbar Fiali

Nim: 20180102148

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

BEKASI

2022

HASIL PERNYATAAN KEASLIAN

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Muhammad Akbar Fiali

Nim : 20180102148

Tanda Tangan : 

Tanggal : Bekasi, 11 Juli 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Muhammad Akbar Fiali
NIM : 20180102148
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Menik Indrati, S.E., M.Ak ()

Penguji 1 : Ickhsanto Wahyudi, S.E., M.Ak ()

Penguji 2 : Wulandari Agustiningsih S.E., M.Sc ()

Ditetapkan di : Bekasi

Ketua Program studi : Ickhsanto Wahyudi, S.E., M.Ak ()

Tanggal : 11 Juli 2022

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahilabbil'alamin, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA, IPU, selaku Rektor Universitas Esa Unggul.
2. Bapak Ir. Nixon Erzed MT. selaku Direktur Operasional Kampus Universitas Esa Unggul Harapan Indah Bekasi.
3. Bapak Dr. Tantri Yanuar Rahmat Syah, SE., M.SM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul.
4. Bapak Ickhsanto Wahyudi, SE., M.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul.
5. Ibu Menik Indrati, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan meluangkan waktu, pikiran dan arahan kepada penulis khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ickhsanto Wahyudi, SE., M.Ak selaku penguji pada skripsi ini.
7. Ibu Wulandari Agustiningasih S.E., M.Sc selaku penguji pada skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua Orang Tua terkasih yang telah memberikan banyak dukungan, materil, kasih sayang dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar Bapak H. Mahmud (alm.) dan Bapak H. Adang (Alm.) yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis dari semenjak lahir hingga sampai detik ini.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Esa Unggul Harapan Indah, yang telah memberikan doa dan dukungan.
12. Keluarga besar Joestar yang selalu menemani penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, guna penyempurnaan dan pembelajaran dikemudian hari. Semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat

khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini.

Bekasi, 11 Juli 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'MA' followed by a flourish.

Muhammad Akbar Fiali

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Esa Unggul, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Akbar Fiali
NIM : 20180102148
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Esa Unggul Hak Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Skripsi saya yang berjudul:

**Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas Dan *Earning Per Share* Terhadap
Harga Saham**

Beserta perangkat yang ada (apabila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Esa Unggul berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhirnya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bekasi
Pada Tanggal : 11 Juli 2022

Yang menyatakan



Muhammad Akbar Fiali

PENGARUH LABA AKUNTANSI, TOTAL ARUS KAS DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM

Muhammad Akbar Fiali

fialiakbar44@student.esaunggul.ac.id

Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. Penelitian ini terdiri dari variable independen Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan *Earning Per Share*, serta variable dependen Harga Saham. Penelitian ini meneliti 108 data perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2020 dengan analisis menggunakan *Statistical Package For Social Science* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Variabel Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Variabel Total Arus Kas berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk para calon investor dan pemegang saham agar lebih cermat dalam menerima informasi laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi yang cepat. Untuk perusahaan agar tetap menjaga kinerja dengan meningkatkan pendapatan dari aktivitas penerimaan kas dibandingkan aktivitas operasi, investasi atau pendanaan sehingga perusahaan bisa memaksimalkan kinerjanya dan menghasilkan peningkatan pada total arus kas. Perusahaan juga tetap harus mempertahankan dalam peningkatan laba akuntansi dan EPS agar semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya.

Kata Kunci: Laba Akuntansi; Total Arus Kas; *Earning Per Share*; Harga Saham; Manufaktur.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of Accounting Profit, Total Cash Flow and Earning Per Share on Stock Prices. This study consists of independent variables Accounting Profit, Total Cash Flow and Earnings Per Share, as well as the dependent variable Stock Price. This study examines 108 data on manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2020 with analysis using the Statistical Package For Social Science (SPSS). The results of this study indicate that Accounting Profit, Total Cash Flow and Earning Per Share have a simultaneous effect on stock prices. The variable of accounting profit has a positive effect on stock prices. The variable Total Cash Flow has a positive effect on stock prices. Earning Per Share variable has a positive effect on stock prices. This research can also be considered for potential investors and shareholders to be more careful in receiving financial statement information provided by the company in making quick investment decisions. For companies to maintain performance by increasing income from cash receipts activities compared to operating, investing or financing activities so that companies can maximize their performance and generate an increase in total cash flow. The company also has to maintain an increase in accounting profit and EPS so that more investors are interested in investing their capital.

Keywords: Accounting Profit; Total Cash Flow; Earnings Per Share; Stock price; Manufacture.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HASIL PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
TIM PENGUJI	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	3
<i>Portfolio Theory</i>	3
<i>Signalling Theory</i>	3
Laba Akuntansi	3
Total Arus Kas	4
<i>Earning Per Share</i>	4
Harga Saham	4
HUBUNGAN ANTAR VARIABEL	5
Hubungan Laba Akuntansi, Total Arus Kas, <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham	5
Hubungan Laba Akuntansi terhadap Harga Saham	5
Hubungan Total Arus Kas terhadap Harga Saham	5
Hubungan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham	6
MODEL PENELITIAN	7
METODE PENELITIAN.....	8
HASIL PENELITIAN.....	9
Uji Statistik Deskriptif	9
Uji Normalitas	9
Uji Multikolineritas.....	9

Uji Heteroskedastisitas.....	10
Uji Autokorelasi	10
Uji Regresi Linear Berganda.....	10
Uji Koefisien Determinasi	10
Uji F	11
Uji T	11
DISKUSI.....	12
Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham	12
Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham	12
Pengaruh Total Arus Kas Terhadap Harga Saham	12
Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham.....	13
KESIMPULAN	14
DAFTAR REFERENSI	15
LAMPIRAN.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penelitian Terdahulu	19
Lampiran 2. Pengukuran Variabel Operasional	21
Lampiran 3. Daftar Data Sekunder	22
Lampiran 4. Input/Tabulasi Data	24
Lampiran 5. Daftar Hasil <i>Output</i> penelitian	27
Lampiran 6. Hasil Cek <i>Plagiarism</i>	31
Lampiran 7. Artikel	34
Lampiran 8. Biodata Penulis	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Penelitian	7
Gambar 2. Model Regresi Linear Berganda	8
Gambar 3. Uji Statistik Deskriptif	9
Gambar 4. Uji Hipotesis Model Penelitian	11

PENDAHULUAN

Harga saham menjadi tolak ukur dari indeks prestasi perusahaan, sejauh apa manajemen berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham, dengan begitu harga saham di pasar modal menjadi indikator nilai perusahaan dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham yang menjadi tujuan perusahaan secara umum. Saham menjadi salah satu instrumen investasi yang banyak diminati karena imbal hasil yang lebih besar tetapi memiliki risiko yang tinggi (*high risk high return*). Menurut Nugraha *et al.* (2021) pergerakan harga saham akan terus dipantau oleh investor dan calon investor, karena harga saham akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh. Berdasarkan data dari www.idx.co.id sejak tahun 2015 – 2020 terjadi peningkatan pada jumlah perusahaan yang *Initial Public Offering* (IPO), namun tidak sedikit perusahaan yang mengalami penurunan harga saham sehingga menimbulkan kekhawatiran bagi investor karena *floating loss* yang relative besar. PT. Unilever Indonesia Tbk. mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2018 UNVR berhasil menyentuh *all time high* (ATH) yaitu Rp. 11.620 namun sampai 8 Maret 2022 terus mengalami penurunan hingga menyentuh harga Rp. 3.360. Harga saham yang turun melebihi 50% menimbulkan banyaknya kepanikan hingga berujung tanda tanya bagi investor akan prospek perusahaan di masa depan. Dikutip dari laman www.sahamok.net

Menjaga laba akuntansi menjadi suatu keharusan bagi perusahaan agar tetap diminati oleh para investor karena apabila perusahaan bisa memperoleh laba yang besar maka secara teoritis perusahaan mampu membagikan dividen yang semakin besar (Muniroh & Yuliati, 2021). Laba akuntansi pada suatu perusahaan merefleksikan meningkatnya laba dari beberapa waktu terakhir, hal ini membuat pemilik saham menjadi tertarik dalam melakukan suatu investasi pada perusahaan tersebut yang menjadikan harga saham semakin meningkat (Sherlita *et al.*, 2021). Nugraha & Riyadhhi (2019) menyatakan Laba akuntansi melalui laporan keuangan yang menjadikan sebagai salah satu ukuran terhadap kinerja perusahaan untuk mendapatkan perhatian utama bagi para investor.

Laporan arus kas diklasifikasikan berdasarkan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang bertujuan untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode (Kasmiati & Santosa, 2019). Total arus kas yang menjelaskan garis besar arus kas perusahaan tersebut terhadap kegiatan perusahaan secara keseluruhan dapat memberikan informasi yang positif bagi investor mengenai kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan berdampak pada harga saham perusahaan (Purwaningsih & Setiawan, 2022). Semakin baik dan lengkap informasi laporan arus kas yang dimiliki, maka para calon investor akan semakin tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut (Nyale, 2020).

Earning Per Share (EPS) memberikan rasio laba bersih perusahaan yang akan diberikan kepada para seluruh pemegang saham perusahaan (Bustani *et al.*, 2021).

Earning Per Share (EPS) dijumlah dengan membagi laba bersih perusahaan dengan jumlah laba yang telah diterbitkan (Claudia & Indrati, 2021). Apabila nilai *Earning Per Share* (EPS) sesuai dengan bayangan investor, maka harga saham akan meningkat seiring dengan keinginan investor dalam membeli saham, semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) maka semakin besar laba yang diperoleh pemegang saham (Hidayat *et al.*, 2021).

Anita & Negoro (2019) menyatakan Harga suatu saham dapat berfluktuasi mengikuti kekuatan permintaan serta penawaran pasar dan menurut Bustani *et al.* (2021) Harga saham perusahaan akan mempengaruhi keputusan investor dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan perdagangan saham atau tidak, semakin banyak orang yang membeli maka spread harga saham yang tersebar cenderung semakin meningkat. Sebaliknya, apabila semakin banyak orang yang menjual suatu saham, maka semakin rendah saham tersebut. Harga saham sangat berguna bagi investor pada saat berinvestasi karena hal tersebut dapat menunjukkan kinerja emiten, harga saham mencerminkan kinerja keuangan (Dwi *et al.*, 2020).

Penelitian Hidayat *et al.* (2021) menyatakan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun demikian yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan sektor industri manufaktur tahun 2018 – 2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta merubah 2 variabel Laba Akuntansi dan Total Arus Kas. Alasan penulis menambahkan Laba Akuntansi dan Total Arus Kas karena menurut Sherlita *et al.* (2021) dan Purwaningsih & Setiawan (2022) bahwa Laba Akuntansi dan Total Arus Kas berpengaruh secara positif terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur tahun 2018-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bahan evaluasi investor tentang pentingnya melakukan analisis rasio keuangan perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Portfolio Theory

Markowitz (1952) memublikasikan teori investasi ini dengan teori pengembangan yang terkenal, yakni teori portofolio, teori pengembangan adalah teori pertama yang diperkenalkan untuk pembahasan tingkat pengembalian dan risiko. Ada dua langkah dalam menjalankan portofolio, yakni langkah pertama konstruksi portofolio dan langkah kedua evaluasi terhadap portofolio investasi yang dimiliki. *Investation theory* diartikan dalam Bahasa Indonesia yaitu teori investasi atau disebut juga ilmu investasi, yang mana ilmu adalah suatu kumpulan dari beberapa teori yang bisa memecahkan suatu masalah, sedangkan investasi bisa diartikan sebagai suatu kegiatan yang menyimpan sebanyak modal untuk masa depan dengan tujuan agar mengambil resiko dan mendapatkan keuntungan, untuk menganalisis resiko yang mungkin terjadi investor bisa melakukan analisis rasio keuangan dengan cara membagi satu komponen dengan komponen lainnya dalam laporan keuangan agar mengetahui kinerja perusahaan dan bayangan ke depan (Hutauruk & Ghozali, 2020).

Signalling Theory

Signalling theory atau teori sinyal dikemukakan pertama kali oleh Spence (1973). William R (2015) menjelaskan bahwa pihak pengirim, khususnya pemilik informasi, membuat gerakan atau sinyal sebagai informasi yang menggambarkan keadaan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi penerima, untuk lebih spesifik investor dan investor akan menyesuaikan perilakunya terhadap pemahaman yang terkandung dalam sinyal. Hartono (2017) menerangkan bahwa informasi yang didistribusikan oleh perusahaan sebagai deklarasi akan memberikan sinyal kepada investor untuk menentukan pilihan untuk berinvestasi jika deklarasi merupakan sinyal yang layak, pasar akan merespons untuk mendapatkan reaksi positif ketika informasi tersebut terdistribusi, khususnya pelaku pasar modal akan melakukan aktivitas pembelian atas saham suatu perusahaan, sehingga hal ini akan memperbesar volume pertukaran saham dan harga saham perusahaan. Nugraha & Riyadhhi (2019) mengungkapkan bahwa dalam menyampaikan informasi laporan keuangan perusahaan kepada pihak luar atas pencapaian perusahaan yang menggambarkan prospek di masa depan yang menguntungkan sehingga menarik minat investor dalam memasukkan investasi ke dalam perusahaan, dengan asumsi kemungkinan tersebut merugi, maka perusahaan ada kemungkinan untuk menjual sahamnya.

Laba Akuntansi

Laba akuntansi merupakan suatu indikator yang wajib diperhatikan oleh para investor dan laba akuntansi ini juga bisa menjadi penentu laporan keuangan suatu perusahaan, apakah perusahaan yang akan menjadi objek investasi memiliki kapasitas manajemen keuangan yang baik (Duțescu, 2019). Laba akan dianggap tumbuh apabila terdapat kenaikan nilai kekayaan dikarenakan dampak terjadinya suatu transaksi. Laba akuntansi mempunyai definisi tersendiri yaitu keuntungan bersih setelah dikurangi pajak laporan keuangan tahunan (Sherlita *et al.*, 2021). Laba akuntansi mencerminkan penampilan finansial dari suatu kesatuan usaha untuk periode tertentu (Brigham & Houston, 2019). Nugraha & Riyadhhi (2019)

menyatakan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah laba, dan informasi tentang laba dapat menjadi suatu indikator yang baik untuk memastikan kinerja perusahaan dalam hal menciptakan kas di waktu akan datang.

Total Arus Kas

Arus kas merupakan pelaporan penerimaan dan pengeluaran juga perubahan kas bersih yang berasal dari investasi, aktivitas operasi dan pendanaan perusahaan pada waktu tertentu (Dwi *et al.*, 2020). Laporan arus kas diharapkan untuk melihat seberapa mahir perusahaan dalam manajemen kas dari sumber yang tersedia untuk penggunaan yang tepat (Bustani *et al.*, 2021). Nyale (2020) menyatakan bahwa tujuan dari laporan arus kas ialah untuk menyampaikan laporan penerimaan serta pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Total arus kas yang menggambarkan garis besar arus kas perusahaan tersebut terhadap kegiatan perusahaan secara keseluruhan dapat memberikan informasi positif bagi investor mengenai kinerja perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada harga saham perusahaan. (Purwaningsih & Setiawan, 2022)

Earning Per Share

Earning per share (EPS) merupakan laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan (Tandelilin, 2017). *Earning per share* atau laba per saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil memuaskan pemegang saham, sebaliknya rasio tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat (Kasmir, 2019). *Earning Per Share* (EPS) ialah rasio yang dipakai oleh investor dalam perhitungan *Earning Per Share* (EPS) menilai jumlah laba yang menjadi hak untuk para pemegang satu lembar saham biasa serta dari rasio ini dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menggapai keuntungan bagi pemegang saham (Claudia & Indrati, 2021). Dengan *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi, dapat digambarkan bahwa perusahaan akan menghasilkan pendapatan yang luar biasa, pintu terbuka yang berharga bagi pemegang saham (Octavianus *et al.*, 2020). *Earning Per Share* (EPS) dalam suatu perusahaan harus menunjukkan seberapa besar laba bersih perusahaan yang layak untuk dibagikan kepada semua investor perusahaan (Bustani *et al.*, 2021).

Harga Saham

Saham dapat diartikan sebagai tanda kepemilikan dari seseorang maupun badan dalam suatu perusahaan, bentuk saham ialah berupa selemba kertas yang menjelaskan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut dan juga ketika membeli saham ditafsirkan sama dengan menabung, bedanya hanya di tempat yang berbeda yakni di pasar modal (Sherlita *et al.*, 2021). Harga saham adalah harga di pasar bursa yang terjadi pada waktu yang ditentukan yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham ialah harga dari suatu saham perusahaan yang di perdagangkan di bursa saham yang besar nilainya ditentukan dari kekuatan permintaan dan penawaran (Nugraha

& Riyadhi, 2019). Harga saham yang ada di pasar akan mencerminkan kinerja perusahaan, semakin tinggi harga saham berarti kinerja perusahaan semakin baik. Namun harga saham sangat fluktuatif dan berubah-ubah, padahal investor menginginkan harga saham yang cenderung mengalami dan menunjukkan kenaikan (Anita & Negro, 2019).

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Hubungan Laba Akuntansi, Total Arus Kas, *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Investor akan tertarik dalam penanaman modal apabila laba akuntansi perusahaan terus mengalami peningkatan, sehingga nilai harga saham akan mengalami peningkatan juga (Sherlita *et al.*, 2021). Adapun total arus kas dalam laporan arus kas menunjukkan gambaran lengkap tentang aktivitas usaha serta status keuangan perusahaan (Purwaningsih & Setiawan, 2022). Hidayat *et al.* (2021) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memvisualkan berapa rupiah yang dapat diperoleh untuk setiap saham biasa. Calon investor yang datang akan tertarik pada *Earning Per Share* (EPS) yang besar.

Hal tersebut berarti jika nilai variabel Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan *Earning Per Share* (EPS) mengalami perubahan akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan (Sherlita *et al.*, 2021) dan (Purwaningsih & Setiawan, 2022). Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₁: Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Hubungan Laba Akuntansi terhadap Harga Saham

Laba akuntansi mempunyai potensi menjadi prediktor karena laba akuntansi memiliki kandungan informasi terhadap harga saham dan laba akuntansi juga mempunyai kandungan informasi yang relevan bagi investor dan menjadi kunci informasi penting dalam pengambilan keputusan (Duțescu, 2019). Jika laba akuntansi perusahaan terus mengalami peningkatan maka investor tertarik dalam penanaman modal sehingga nilai harga saham akan mengalami peningkatan juga (Muniroh & Yuliati, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian Muniroh & Yuliati (2021), Salim (2021) dan Sherlita *et al.* (2021) yang menemukan adanya hubungan yang positif antara laba akuntansi dengan harga saham. Pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham karena bagian laba yang diperoleh perusahaan dari aktivitas operasi pada akhirnya akan dibagikan kepada pemegang saham dengan imbalan investasinya di perusahaan yang disebut dividen (Nugraha & Riyadhi, 2019). Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₂: Laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hubungan Total Arus Kas terhadap Harga Saham

Laporan arus kas menyajikan besaran dalam periode tertentu yang dikelompokkan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi serta aktivitas pendanaan. Laporan arus kas berisi informasi penting seperti halnya laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (Bustani *et*

al., 2021). Nyale (2020) menyatakan bahwa semakin baik dan lengkap informasi laporan arus kas yang dimiliki, maka para calon investor akan semakin tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut dan harga saham meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salim (2021) dan Purwaningsih & Setiawan (2022) yang menunjukkan bahwa total arus kas memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham pada periode penelitiannya. Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Total arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hubungan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

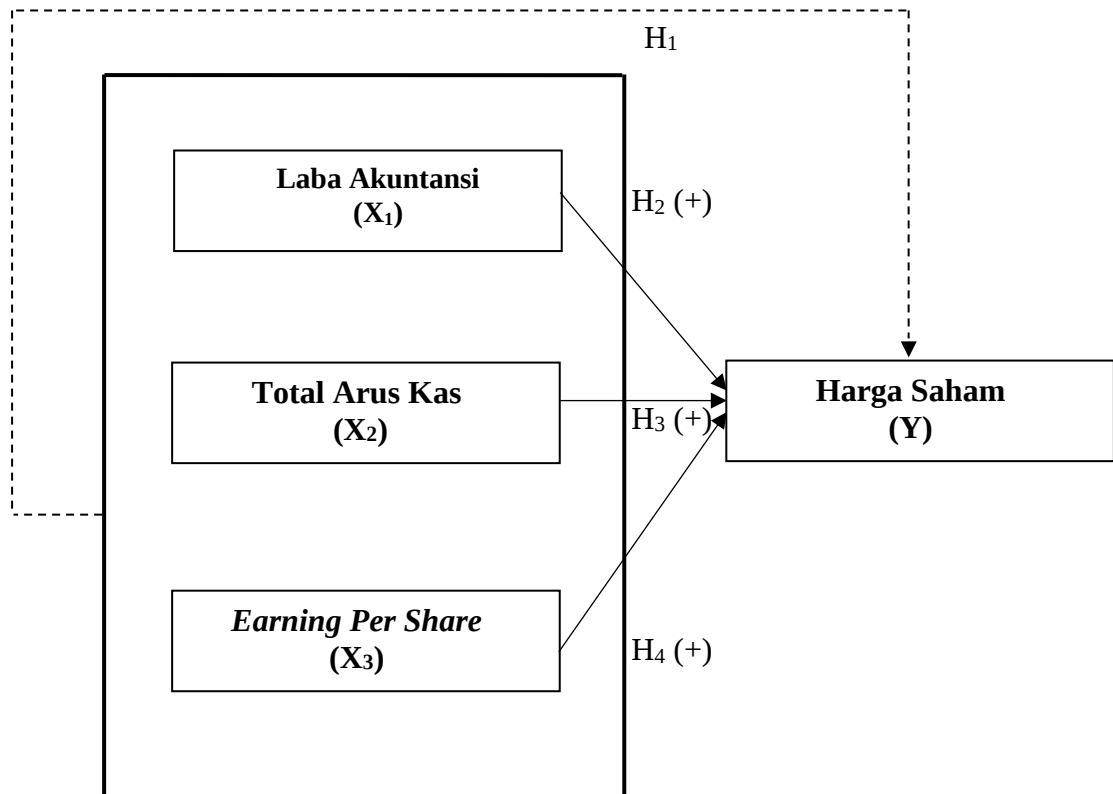
Earning Per Share (EPS) ialah rasio yang dipakai oleh investor dalam perhitungan *Earning Per Share* (EPS) menilai jumlah laba yang menjadi hak untuk para pemegang satu lembar saham biasa serta dari rasio ini dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menggapai keuntungan bagi pemegang saham (Claudia & Indrati, 2021). *Earning Per Share* (EPS) memvisualkan berapa rupiah yang dapat diperoleh untuk setiap saham biasa. Calon investor yang datang akan tertarik pada *Earning Per Share* (EPS) yang besar (Hidayat *et al.* 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian Anita & Negoro (2019), Bustani *et al.* (2021), Hidayat *et al.* (2021) dan Purwaningsih & Setiawan (2022) yang membuktikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara positif terhadap harga saham pada periode masing-masing penelitian. Semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) yang dihasilkan perusahaan maka harga saham pada perusahaan akan naik (Purwaningsih & Setiawan, 2022). Berdasarkan uraian diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H4: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

MODEL PENELITIAN

Model penelitian hubungan antar variabel yang akan diteliti, dan bertujuan untuk memudahkan dalam memahami arah penelitian. Berdasarkan tinjauan diatas, model penelitian ditunjukkan pada gambar 1, sebagai berikut :



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data diolah penulis, 2022

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan empat variable, terdiri dari tiga variabel independen yaitu laba akuntansi, total arus kas, dan *earning per share* (EPS), dan satu variabel dependen yaitu harga saham. Laba akuntansi diukur dengan mengurangi laba bersih dengan beban pajak (Sherlita *et al.*, 2021). Total arus kas diukur dengan penjumlahan dari tiga aktivitas yaitu kas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan (Purwaningsih & Setiawan, 2022). *Earning Per Share* (EPS) diukur dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham yang beredar (Hidayat *et al.*, 2021).

Populasi dalam penelitian ini memakai data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2018 – 2020. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample Purposive Sampling dengan kriteria perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian dan menyampaikan laporan keuangan tahunan secara konsisten selama periode 2018-2020. Terdapat 36 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dari total observasi sebanyak 61 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan menggunakan regresi linear berganda serta menggunakan software SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Berikut model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini :

Persamaan Regresi Liner Berganda

$$HS = \alpha + \beta_1 LA + \beta_2 TAK + \beta_3 EPS + e$$

Gambar 2. Model Regresi Linear Berganda

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Keterangan :

- Y : Harga Saham
- α : Konstanta
- β_1 : Koefisien regresi Laba Akuntansi
- B_2 : Koefisien regresi Total Arus Kas
- B_3 : Koefisien regresi *Earning Per Share*
- X_1 : Nilai Laba Akuntansi
- X_2 : Nilai Total Arus Kas
- X_3 : Nilai *Earning Per Share*
- e : Kesalahan

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	108	1.37	2.43	1.9846	.20869
Laba Akuntansi	108	1.60	2.84	2.5014	.20619
Total Arus Kas	108	1.85	2.87	2.5331	.19392
EPS	108	1.11	2.86	1.6490	.38077
Valid N (listwise)	108				

Gambar 3. Uji Statistik Deskriptif

Sumber : Output data yang diolah, 2022

Analisis Statistik Deskriptif terdiri dari nilai minimum, maksimum, rata – rata dan standar deviasi untuk memberikan gambaran tentang data. Riset menguji tiga variabel independent terdiri dari laba akuntansi, total arus kas, serta *earning per share* pada variabel dependen yaitu harga saham di perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020. Berdasarkan gambar 3 jumlah data riset ialah 108 data, variabel laba akuntansi menunjukkan nilai rata – rata 2.5014 dengan standar deviasi 0.20619. Nilai maksimum sebesar 2.84 berada pada PT. Astra Internasional Tbk. (ASII) tahun 2018. Nilai minimum sebesar 1.60 berada pada PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk. (CAKK) tahun 2020. Variabel total arus kas menunjukkan nilai rata – rata 2.5331 dengan standar deviasi 0,19392. Nilai maksimum sebesar 2.87 berada pada PT. Astra Internasional Tbk. (ASII) tahun 2020. Nilai minimum sebesar 1.85 berada pada PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk. (CAKK) tahun 2018. Variabel *earning per share* menunjukkan nilai rata – rata 1.6490 dengan standar deviasi 0,38077. Nilai maksimum sebesar 2.86 berada pada PT. Pyridam Farma Tbk. (PYFA) tahun 2019. Nilai minimum sebesar 1.11 berada pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR) tahun 2019. Variabel harga saham menunjukkan bahwa nilai rata – rata 1.9846 dengan standar deviasi 0.20869. Nilai maksimum sebesar 2.43 berada pada PT. Gudang Garam Tbk. (GGRM) tahun 2018. Nilai minimum sebesar 1.37 berada pada PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk. (CAKK) tahun 2020.

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan mengetahui data dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov test. Data yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan *asympt sig* 200c atau 0,20 dimana angka tersebut > tingkat signifikansi 0,05 yang artinya data berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam pengujian dengan model regresi.

Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Penelitian ini menggunakan pengujian Multikolineritas dengan *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan hasil uji nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing – masing variabel bebas menunjukkan tidak > 10

dan nilai tolerance tidak $< 0,1$, dimana laba akuntansi memiliki nilai VIF sebesar 2,132 dengan nilai *tolerance* 0,469, total arus kas memiliki nilai VIF sebesar 2,129 dengan nilai *tolerance* 0,470, dan EPS memiliki nilai VIF sebesar 1,003 dengan nilai *tolerance* 0,997. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel bebas pada penelitian ini terbebas dari multikolineritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan uji Gletser, dimana hasil menunjukkan laba akuntansi memiliki nilai sig sebesar 0,281, total arus kas memiliki nilai sig sebesar 0,421, dan EPS memiliki nilai sig sebesar 0,505. Nilai sig variabel independen pada uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi, untuk menguji apakah residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak dapat menggunakan uji run. Hasil uji run pada penelitian ini adalah nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 yaitu 0,103 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi antar variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan.

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, maka model persamaan antar variabel adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,351 + 0,579LA + 0,296TAK + 0,084EPS + \alpha$$

Yang dapat diartikan :

Nilai konstanta sebesar $-0,351$ memiliki arti jika laba akuntansi, total arus kas dan *earning per share* bernilai nol atau konstan, sehingga harga saham pada perusahaan manufaktur periode 2018 – 2020 adalah $-0,351$. Laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham dengan koefisien regresi sebesar 0,579 berarti variabel laba akuntansi berpengaruh positif terhadap variabel harga saham. Pada kondisi dimana variabel lain konstan jika satu unit meningkat pada laba akuntansi, maka diprediksi harga saham meningkat sebesar 0,579. Total arus kas terhadap harga saham memiliki koefisien regresi sebesar 0,296 berarti variabel total arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham. Pada kondisi dimana variabel lain konstan jika satu unit meningkat pada total arus kas, maka diprediksi harga saham meningkat sebesar 0,296. EPS terhadap harga saham memiliki koefisien regresi sebesar 0,084. Pada kondisi dimana variabel lain konstan jika satu unit meningkat pada EPS, maka diprediksi harga saham meningkat sebesar 0,084.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi table menunjukkan nilai adjusted R-square sebesar 0,638 atau 63,8%, yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel independen laba akuntansi total arus kas, dan EPS memiliki pengaruh terhadap variabel dependen harga saham sebesar

63,8%, sedangkan sisanya 36,2% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independent dalam penelitian.

Uji F

Uji F untuk mengetahui apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (secara simultan/bersama sama) secara signifikan atau tidak. Jika nilai sig > alpha penelitian yaitu 0,05 maka artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan. Namun jika nilai sig < 0,05 artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil tabel penelitian nilai sig adalah 0,000, yaitu < 0,05, dan nilai F hitung > F table yaitu sebesar $63,73 > 2,69$ maka dapat disimpulkan laba akuntansi, total arus kas, dan EPS berpengaruh simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur periode tahun 2018 – 2020.

Uji T

Uji T untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Laba akuntansi pada uji T menunjukkan secara parsial laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil t hitung (6,728) > t tabel (1,984) dengan nilai sig < 0,05 yaitu 0,000, total arus kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil t hitung (3,237) > t tabel (1,984) dengan nilai sig < 0,05 yaitu 0,002, dan EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan hasil t hitung (2,631) > t tabel (1,984) dengan nilai sig < 0,05 yaitu 0,010.

<u>Hipotesis</u>	<u>Pernyataan</u>	<u>Hasil</u>	<u>Keputusan</u>
H1	<u>Secara simultan Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham</u>	Nilai Sig. = 0,000 0,000 < 0,05	<u>Hipotesis Diterima</u>
H2	<u>Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham</u>	Nilai Sig. = 0,000 0,000 < 0,05	<u>Hipotesis Diterima</u>
H3	<u>Total Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham</u>	Nilai Sig. = 0,002 0,002 < 0,05	<u>Hipotesis Diterima</u>
H4	<u>Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham</u>	Nilai Sig. = 0,010 0,010 < 0,05	<u>Hipotesis Diterima</u>

Gambar 4. Uji Hipotesis Model Penelitian

Sumber: Output data yang diolah penulis, 2022

DISKUSI

Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Hasil dari pengujian secara simultan mendukung hipotesis pertama adanya pengaruh secara bersamaan laba akuntansi, total arus kas dan EPS terhadap harga saham, maka H^1 dapat **diterima**. Hal tersebut sejalan dengan pemikiran awal dimana harga saham dipengaruhi oleh faktor kinerja keuangan perusahaan dengan indikator rasio keuangan pada suatu perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sherlita *et al.* (2021) dan Purwaningsih & Setiawan (2022) yang menyatakan terdapat pengaruh secara simultan variabel laba akuntansi, total arus kas dan EPS terhadap harga saham.

Investor akan tertarik dalam penanaman modal apabila laba akuntansi perusahaan terus mengalami peningkatan, sehingga nilai harga saham akan mengalami peningkatan juga (Sherlita *et al.*, 2021). Adapun total arus kas dalam laporan arus kas menunjukkan gambaran lengkap tentang aktivitas usaha serta status keuangan perusahaan (Purwaningsih & Setiawan, 2022). Hidayat *et al.* (2021) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memvisualkan berapa rupiah yang dapat diperoleh untuk setiap saham biasa. Calon investor yang datang akan tertarik pada *Earning Per Share* (EPS) yang besar.

Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 hingga 2020, maka H^2 dapat **diterima**. Hasil uji ini sesuai dengan penelitian Muniroh & Yuliati (2021), Salim (2021) dan Sherlita *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa laba akuntansi memiliki dampak positif terhadap harga saham.

Informasi laba berguna untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas masa depan dalam rangka menentukan nilai investasi, oleh karena itu informasi laba dapat dijadikan dasar untuk memprediksi harga saham dan dividen di masa depan. Laba akuntansi menjadi suatu ukuran untuk para investor dalam penanaman modal, karena semakin tinggi laba akuntansi yang dicapai perusahaan maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga nilai harga saham juga akan mengalami peningkatan (Muniroh & Yuliati, 2021).

Pengaruh Total Arus Kas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa total arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 hingga 2020, maka H^3 dapat **diterima**. Hasil uji ini sesuai dengan penelitian Salim (2021) dan Purwaningsih & Setiawan (2022) yang menyatakan bahwa total arus kas memiliki dampak positif terhadap harga saham.

Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan informasi arus kas ternyata mampu memberikan nilai tambah bagi para pemakai informasi laporan keuangan. Arus kas dalam pasar modal menjadi salah satu sumber informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang terkandung dalam laporan arus kas akan mempunyai nilai bagi investor jika keberadaan tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal, dimana transaksi ini tercermin melalui perubahan harga saham yang

diperdagangkan. Semakin baik dan lengkap informasi laporan arus kas yang dimiliki, maka para calon investor akan semakin tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut sehingga harga saham ikut meningkat (Nyale, 2020).

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 hingga 2020, maka H^4 dapat **diterima**. Hasil uji ini sesuai dengan penelitian Anita & Negoro (2019), Bustani *et al.* (2021), Hidayat *et al.* (2021) dan Purwaningsih & Setiawan (2022) yang menyatakan bahwa EPS memiliki dampak positif terhadap harga saham.

EPS menggunakan laba bersih sebagai indikator perhitungan, sesuai dengan *signalling theory* nilai EPS yang tinggi dapat dijadikan sinyal positif kepada investor untuk memberi gambaran tentang laba yang diperoleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham (Claudia & Indrati, 2021). Laba sebagai faktor utama yang menjadi perhatian investor sebelum melakukan investasi dalam sebuah perusahaan. Laba bersih mencerminkan kinerja perusahaan selama periode tertentu, investor akan membandingkan laba bersih di suatu periode dengan periode sebelumnya sebelum melakukan investasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 hingga 2020. Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, hasil penelitian yang sudah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dimana terdapat pengaruh secara simultan Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan EPS terhadap Harga Saham. Hasil hipotesis kedua diterima dimana terdapat pengaruh positif laba akuntansi terhadap harga saham, artinya perusahaan dengan tingkat laba akuntansi yang tinggi dapat meningkatkan harga saham. Hasil hipotesis ketiga diterima dimana terdapat pengaruh positif total arus kas terhadap harga saham, artinya perusahaan dengan tingkat total arus kas yang tinggi dapat meningkatkan harga saham. Hasil pada hipotesis keempat diterima dimana terdapat pengaruh positif EPS terhadap harga saham, artinya perusahaan dengan tingkat EPS yang tinggi dapat meningkatkan harga saham.

Keterbatasan dalam penelitian ini ada pada variabel – variabel yang ada pada faktor mikroekonomi beberapa belum dilakukan penelitian untuk menguji pengaruh dan hubungan variabel tersebut terhadap harga saham, penelitian pengaruh laba akuntansi, total arus kas dan EPS terhadap harga saham ini dilakukan hanya pada perusahaan sektor industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan hanya menggunakan data periode 2018 hingga 2020. Diharapkan penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode serta memperluas sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan diteliti dan memungkinkan untuk meneliti variabel independent lainnya yang diduga memiliki kepengaruh terhadap harga saham seperti *Gross Domestic Product* (GDP), Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan variabel makroekonomi lainnya. Pengambilan sampel juga tidak hanya sebatas perusahaan manufaktur, namun mencakup seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk para calon investor dan pemegang saham agar lebih cermat dalam menerima informasi laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi yang cepat. Untuk perusahaan agar tetap menjaga kinerja dengan meningkatkan pendapatan dari aktivitas penerimaan kas dibandingkan aktivitas operasi, investasi atau pendanaan sehingga perusahaan bisa memaksimalkan kinerjanya dan menghasilkan peningkatan pada total arus kas. Perusahaan juga tetap harus mempertahankan dalam peningkatan laba akuntansi dan EPS agar semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya.

DAFTAR REFERENSI

- Anita, E., & Negoro, D. A. (2019). Influence Analysis of Gross Domestic Product, Return on Equity, and Earning Share in Stock Price Using Moderating Variables Inflation over Consumer Goods Companies Indonesia Stock Exchange. *Journal of Multidisciplinary Academic*, 3(4), 114–122.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15th*. Cengage.
- Bustani, B., Kurniaty, K., & Widyanti, R. (2021). The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.810>
- Claudia, A., & Indrati, M. (2021). Analysis of Effect on Asset Return, Return on Equity, Earning Per Share, and Net Profit Margin on Share Price on Banking Company. *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management*, 1(2), 64–78. <https://doi.org/10.36418/JRSSEM.V1I2.10>
- Duțescu, A. (2019). *Financial Accounting : an IFRS Perspective in Romania*. 353. https://books.google.com/books/about/Financial_Accounting.html?id=VXjADwAAQBAJ
- Dwi, A., Bawono, B., Ramadhanti, M., & Kurniawati, L. (2020). Earnings and Cash Flow Information on Its Value Relevance by The Book Value. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 46–53. <https://doi.org/10.23917/REAKSI.V5I1.10679>
- Hartono, J. (2017). Teori portofolio dan analisis investasi (edisi Kesebelas). Yogyakarta: BPFE, 762.
- Hidayat, R., Roespinoedji, D., & Saudi, M. H. (2021). Effect of Return On Assets , Net Profit Margin and Earning Per Share on Stock Prices. In *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* (Vol. 12, Issue 8). www.idx.co.id
- [Http://ajaib.co.id](http://ajaib.co.id), (2022), Daftar Analisis Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, <https://invest.ajaib.co.id/#/stocks>, diakses pada 20 Mei 2022.
- Hutauruk, M. R., & Ghozali, I. (2020). Overview of return on investment on cigarette companies registered in indonesia stock exchange.

International Journal of Scientific and Technology Research, 9(3), 4633–4637.

Kasmianti, M., & Santosa, P. W. (2019). The effect of earning information, cash flow components, and financing decision on stock returns: empirical evidence on Indonesia stock exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(2), 157–166.
<https://doi.org/10.14414/jebav.v22i2.1638>

Kasmir, D. (2019). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-12, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 180.

Markowitz, H. (1952). The utility of wealth. *Journal of Political Economy*, 60(2), 151–158.

Muniroh, I., & Yulianti, A. (2021). Do Cash Flow and Accounting Profit Information Affect Stock Prices? *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 4(1), 108–121. <https://doi.org/10.33005/JASF.V4I1.199>

Nugraha, N. M., Fitria, B. T., Nurlaela, R., Novan, D., Nugraha, S., & Torong, R. B. (2021). Does sales growth, asset structure, company size and cash flow stability affect stock prices? *Management and Entrepreneurship: Trends of Development*, 1(15), 24–40.
<https://doi.org/10.26661/2522-1566/2021-1/15-02>

Nugraha, N. M., & Riyadhi, R. (2019). The Effect of Cash Flows, Company Size, and Profit on Stock Prices in SOE Companies Listed on BEI For the 2013-2017 Period. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 6, Issue 7). www.ijicc.net

Nyale, M. H. Y. (2020). *Cashflow dan Working Capital terhadap Prediksi Kebangkrutan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016 Forum Ilmiah* (Vol. 17). www.idx.co.id

Octavianus, W., Fath, M., Fakultas Ekonomi, M., Bisnis, D., Unggul, E., Arjuna Utara Nomor, J. A., Jeruk, K., & Barat, J. (2020). *Pengaruh Market Value Added, Residual Income, Earning Per Share, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 1). www.idx.co.id

Purwaningsih, E., & Setiawan, G. (2022). Pengaruh Earnings per Share, Return on Equity, Price to Book Value, dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 164–172.
<https://doi.org/10.54259/AKUA.V1I2.546>

Salim, E. (2021). Enrichment: Journal of Management The Influence Of Cash Flow And Profit On Stock Price. In *Enrichment: Journal of Management* (Vol. 12, Issue 1).

- Sherlita, E., Saudi, M. H., & Annur, F. (2021). The Influence of Income and Total Cash Flow to Stock Price. *Review of International Geographical Education Online*, 11(6), 763–771.
<https://doi.org/10.48047/rigeo.11.06.93>
- Tandelilin, E. (2017). Pasar modal manajemen portofolio & investasi. Yogyakarta: PT Kanisius.
- William R, S. (2015). Financial Accounting Theory seventh edition. *Financial Accounting*, 1–625.
- www.idx.co.id, (2022), Daftar Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses pada 19 Mei 2022.
- www.sahamok.net, (2022), Saham Unilever Turun Terus, Kapan Naik? Prospek UNVR 2022, <https://www.sahamok.net/saham-unilever-turun-terus-kapan-naik-prospek-unvr-2022/>, diakses pada 19 Mei 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Rachmat Hidayat, Djoko Roespinoedji, dan Mohd Haizam Saudi (2021)	<i>Effect of Return On Assets , Net Profit Margin and Earning Per Share on Stock Prices</i>	Variabel x: ROA, NPM dan EPS Variabel y: Harga Saham	Efek yang tidak diketahui dari ROA terhadap Harga Saham, dan secara parsial NPM dan EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham
2	Indah Muniroh dan Anik Yulianti (2021)	<i>Do Cash Flow and Accounting Profit Information Affect Stock Prices? (Study of Food & Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange)</i>	Variabel x: Arus Kas dan Laba Akuntansi Variabel y: Harga Saham	Arus Kas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dan Laba Akuntansi berpengaruh terhadap Harga Saham
3	Erly Sherlita, Mohd Haizam Saudi dan Firman Annur (2021)	<i>The Influence of Income and Total Cash Flow to Stock Price</i>	Variabel x: Laba Akuntansi dan Total Arus Kas Variabel y: Harga Saham	Laba Akuntansi berpengaruh terhadap Harga Saham dan Total Arus Kas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham
4	Erwin Salim (2021)	<i>The Influence Of Cash Flow And Profit On Stock Price</i>	Variabel x: Arus Kas dan Laba Akuntansi Variabel y: Harga saham	Arus Kas dan Laba Akuntansi berpengaruh terhadap Harga Saham
5	Eny Purwaningsih dan Ganda Setiawan (2022)	<i>Pengaruh Earnings per Share, Return on Equity, Price to Book Value, Dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham</i>	Variabel x: EPS, ROE, PBV dan Total Arus Kas Variabel y: Harga Saham	ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, namun EPS, PBV dan Total Arus Kas berpengaruh terhadap Harga Saham
6	Eki Anita, dan Dimas	<i>Influence Analysis of Gross Domestic</i>	Variabel x:	GDP memiliki pengaruh terhadap

	Angga Negoro (2019)	<i>Product, Return on Equity, and Earning Share in Stock Price Using Moderating Variables Inflation over Consumer Goods Companies Indonesia Stock Exchange</i>	GDP, ROE, dan EPS Variabel y: Harga Saham	Harga Saham namun tidak signifikan, sedangkan ROE dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham
7	Bustani B, Kurniaty K dan Rahmi Widyanti (2021)	<i>The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange</i>	Variabel x: EPS, PBV, DPR dan NPM Variabel y: Harga Saham	EPS, PBV, DPR memiliki signifikan terhadap Harga Saham sedangkan NPM tidak memiliki signifikan terhadap Harga Saham

Lampiran 2
Definisi Variabel Operasional

No	Variabel	Pengukuran	Skala
Dependen			
1	Harga Saham (Y)	Harga Penutupan Saham Pada Akhir Periode (Hidayat <i>et al.</i> , 2021)	Nominal
Independen			
2	Laba Akuntansi (X ₁)	Laba Akuntansi = Laba Bersih – Beban Pajak (Sherlita <i>et al.</i> , 2021)	Rasio
3	Total Arus Kas (X ₂)	Total Arus Kas = Arus kas operasi + arus kas investasi + arus kas pendanaan (Purwaningsih & Setiawan, 2022)	Rasio
4	<i>Earnings Per Share</i> (X ₃)	$Earnings Per Share = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ (Hidayat <i>et al.</i> , 2021)	Rasio

Lampiran 3
Daftar Data Sekunder

No	Nama Perusahaan	Kode Saham Perusahaan	Kelengkapan Laporan Keuangan		
			2020	2019	2018
1	Astra International Tbk	ASII	✓	✓	✓
2	Indospring Tbk	INDS	✓	✓	✓
3	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	✓	✓	✓
4	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	✓	✓	✓
5	Voksel Electric Tbk	VOKS	✓	✓	✓
6	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	✓	✓	✓
7	Kabelindo Murni Tbk	KBLM	✓	✓	✓
8	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk	AMIN	✓	✓	✓
9	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	✓	✓	✓
10	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	✓	✓	✓
11	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	✓	✓	✓
12	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	✓	✓	✓
13	Arwana Citramulia Tbk	ARNA	✓	✓	✓
14	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	CAKK	✓	✓	✓
15	Mark Dynamics Indonesia Tbk	MARK	✓	✓	✓
16	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	✓	✓	✓
17	Argha Karya Prima Ind. Tbk	AKPI	✓	✓	✓
18	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	✓	✓	✓
19	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	✓	✓	✓
20	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	✓	✓	✓
21	Mayora Indah Tbk	MYOR	✓	✓	✓
22	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	✓	✓	✓
23	Siantar Top Tbk	STTP	✓	✓	✓
24	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	ULTJ	✓	✓	✓
25	Gudang Garam Tbk	GGRM	✓	✓	✓

26	Kimia Farma Tbk	KAEF	✓	✓	✓
27	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	✓	✓	✓
28	Sekar Bumi Tbk	SKBM	✓	✓	✓
29	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	✓	✓	✓
30	Hartadinata Abadi Tbk	HRTA	✓	✓	✓
31	Delta Djakarta Tbk	DLTA	✓	✓	✓
32	Pyridam Farma Tbk	PYFA	✓	✓	✓
33	Phapros Tbk	PEHA	✓	✓	✓
34	Merck Tbk	MERK	✓	✓	✓
35	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA	✓	✓	✓
36	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	✓	✓	✓

Sumber <https://www.idx.co.id/>

Lampiran 4
Input/Tabulasi Data

No	Kode	Tahun	Harga Saham (Y)	Laba Akuntansi (X1)	Total Arus Kas (X2)	Earning Per Share (X3)
1	ASII	2018	2,199	2,841	2,835	1,838
2	ASII	2019	2,180	2,839	2,831	1,838
3	ASII	2020	2,164	2,818	2,872	1,790
4	INDS	2018	2,042	2,452	2,519	1,635
5	INDS	2019	2,046	2,445	2,467	1,616
6	INDS	2020	2,028	2,396	2,539	1,504
7	LPIN	2018	1,932	2,342	2,399	1,470
8	LPIN	2019	1,731	2,333	2,423	1,448
9	LPIN	2020	1,704	2,176	2,442	2,763
10	SMSM	2018	1,980	2,592	2,405	1,520
11	SMSM	2019	1,989	2,593	2,517	1,528
12	SMSM	2020	1,979	2,580	2,598	1,490
13	VOKS	2018	1,741	2,448	2,509	1,174
14	VOKS	2019	1,791	2,505	2,592	1,365
15	VOKS	2020	1,698	2,071	2,474	1,670
16	SCCO	2018	2,205	2,521	2,555	1,968
17	SCCO	2019	2,211	2,536	2,584	1,993
18	SCCO	2020	2,226	2,516	2,628	1,954
19	KBLM	2018	1,709	2,362	2,363	1,279
20	KBLM	2019	1,743	2,357	2,340	1,264
21	KBLM	2020	1,682	2,174	2,265	1,768
22	AMIN	2018	1,802	2,358	2,176	1,278
23	AMIN	2019	1,748	2,340	2,160	1,224
24	AMIN	2020	1,713	2,223	2,096	2,248
25	INTP	2018	2,285	2,636	2,760	1,748
26	INTP	2019	2,288	2,669	2,763	1,826
27	INTP	2020	2,260	2,668	2,764	1,824
28	SMBR	2018	2,011	2,419	2,571	2,036
29	SMBR	2019	1,806	2,333	2,503	1,109
30	SMBR	2020	1,942	2,230	2,549	1,110
31	SMGR	2018	2,235	2,704	2,739	1,833
32	SMGR	2019	2,240	2,686	2,721	1,792
33	SMGR	2020	2,244	2,695	2,701	1,817
34	WTON	2018	1,780	2,572	2,615	1,392

35	WTON	2019	1,810	2,576	2,659	1,405
36	WTON	2020	1,784	2,461	2,657	2,688
37	ARNA	2018	1,798	2,483	2,499	1,118
38	ARNA	2019	1,805	2,509	2,547	1,218
39	ARNA	2020	1,875	2,541	2,564	1,331
40	CAKK	2018	1,514	2,251	1,853	2,546
41	CAKK	2019	1,447	2,033	2,065	1,730
42	CAKK	2020	1,374	1,603	2,158	1,208
43	MARK	2018	2,027	2,426	2,152	1,122
44	MARK	2019	1,916	2,432	2,326	1,145
45	MARK	2020	1,907	2,475	2,360	1,291
46	MLIA	2018	1,959	2,497	2,392	1,602
47	MLIA	2019	1,880	2,464	2,471	1,518
48	MLIA	2020	1,844	2,390	2,493	1,316
49	AKPI	2018	1,890	2,404	2,365	1,515
50	AKPI	2019	1,777	2,389	2,403	1,477
51	AKPI	2020	1,844	2,407	2,408	1,543
52	GOOD	2018	2,020	2,562	2,509	1,396
53	GOOD	2019	1,991	2,564	2,572	1,395
54	GOOD	2020	1,967	2,518	2,615	1,270
55	ICBP	2018	2,225	2,731	2,732	1,787
56	ICBP	2019	2,232	2,740	2,769	1,803
57	ICBP	2020	2,216	2,761	2,777	1,846
58	INDF	2018	2,188	2,735	2,772	1,818
59	INDF	2019	2,195	2,747	2,799	1,845
60	INDF	2020	2,178	2,772	2,813	1,887
61	MYOR	2018	2,063	2,666	2,690	1,468
62	MYOR	2019	2,032	2,676	2,702	1,501
63	MYOR	2020	2,067	2,678	2,718	1,509
64	ROTI	2018	1,959	2,464	2,644	1,203
65	ROTI	2019	1,970	2,516	2,638	1,357
66	ROTI	2020	1,976	2,488	2,627	1,267
67	STTP	2018	2,108	2,522	2,404	1,662
68	STTP	2019	2,130	2,572	2,444	1,777
69	STTP	2020	2,215	2,592	2,474	1,820
70	ULTJ	2018	1,975	2,600	2,652	1,411
71	ULTJ	2019	2,005	2,628	2,676	1,502
72	ULTJ	2020	1,998	2,633	2,661	1,516
73	GGRM	2018	2,428	2,764	2,660	2,117
74	GGRM	2019	2,387	2,785	2,712	2,156
75	GGRM	2020	2,363	2,763	2,733	2,115

76	KAEF	2018	2,062	2,579	2,677	1,462
77	KAEF	2019	1,964	2,269	2,648	2,800
78	KAEF	2020	2,123	2,295	2,642	1,157
79	UNVR	2018	2,372	2,774	2,547	1,700
80	UNVR	2019	2,365	2,761	2,592	1,661
81	UNVR	2020	2,186	2,759	2,613	1,655
82	SKBM	2018	1,879	2,270	2,526	2,081
83	SKBM	2019	1,794	1,927	2,489	2,440
84	SKBM	2020	1,755	2,152	2,492	1,792
85	HMSP	2018	2,106	2,799	2,818	1,560
86	HMSP	2019	2,035	2,799	2,807	1,562
87	HMSP	2020	1,990	2,770	2,808	1,460
88	HRTA	2018	1,745	2,462	2,253	1,190
89	HRTA	2019	1,667	2,478	2,561	1,248
90	HRTA	2020	1,704	2,489	2,382	1,285
91	DLTA	2018	2,153	2,544	2,623	1,799
92	DLTA	2019	2,178	2,539	2,613	1,789
93	DLTA	2020	2,127	2,462	2,599	1,618
94	PYFA	2018	1,665	2,202	2,025	2,759
95	PYFA	2019	1,665	2,213	2,149	2,860
96	PYFA	2020	1,929	2,303	2,216	1,314
97	PEHA	2018	2,072	2,467	2,451	1,621
98	PEHA	2019	1,943	2,445	2,449	1,569
99	PEHA	2020	2,006	2,379	2,398	1,400
100	MERK	2018	2,124	2,637	2,558	2,062
101	MERK	2019	2,074	2,422	2,484	1,642
102	MERK	2020	2,091	2,414	2,469	1,624
103	DVLA	2018	2,024	2,502	2,536	1,647
104	DVLA	2019	2,044	2,510	2,544	1,665
105	DVLA	2020	2,053	2,485	2,525	1,605
106	TBLA	2018	1,911	2,606	2,511	1,600
107	TBLA	2019	1,932	2,596	2,557	1,573
108	TBLA	2020	1,923	2,597	2,571	1,580

Lampiran 5

Daftar Hasil Output Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	108	1.37	2.43	1.9846	.20869
Laba Akuntansi	108	1.60	2.84	2.5014	.20619
Total Arus Kas	108	1.85	2.87	2.5331	.19392
EPS	108	1.11	2.86	1.6490	.38077
Valid N (listwise)	108				

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Sumber; Output diolah penulis, 2022

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std.	.12387025
	Deviation	.055
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	-.055
	Negative	.055
Tes Statistic		.200 ^{c, d}
Asymp. Sig. (2-tailed)		

- a. Test distribution is Normal
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Normalitas

Sumber; Output diolah penulis, 2022

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.351	.175		-2,007	.047		
	Laba Akuntansi	.579	.086	.572	6,728	.000	.469	2,132
	Total Arus Kas	.296	.091	.275	3,237	.002	.470	2,129
	EPS	.084	.032	.153	2,631	.010	.997	1,003

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Output data diolah penulis, 2022

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,054	,100		,542	,569		
	Laba Akuntansi	,053	,049	,154	1,085	,281	,469	2,132
	Total Arus Kas	-,042	,052	-,115	-,807	,421	,470	2,129
	EPS	,012	,018	,065	,669	,505	,997	1,003

a. Dependent Variable: Abs. Res

Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output data diolah penulis, 2022

Run Test

Unstandardized Residual	
Test Value	-,00668
Cases < Test Value	54
Cases >= Test Value	54
Total Cases	108
Number of Runs	31
Z	-4,641
Asymp. Sig. (2-tailed)	,103

a. Median

Uji Autokorelasi

Sumber: Output data diolah penulis, 2022

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,351	,175		-2,007	,047		
	Laba Akuntansi	,579	,086	,572	6,728	,000	,469	2,132
	Total Arus Kas	,296	,091	,275	3,237	,002	,470	2,129
	EPS	,084	,032	,153	2,631	,010	,997	1,003

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Regresi Linear Berganda

Sumber: Output data diolah penulis, 2022

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,805	,648	,638	,12564	1,907

- a. Predictors: (Constant), EPS, Total Arus Kas, Laba Akuntansi
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Koefisiensi Determinasi

Sumber: Output data diolah penulis, 2022

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,018	3	1,006	63,730	,000
	Residual	1,642	104	,016		
	Total	4,660	107			

- a. Dependent Variable: Harga Saham
 b. Predictors: (Constant), EPS, Total Arus Kas, Laba Akuntansi

Uji Statistik F (Simultan)

Sumber: Output data diolah penulis, 2022

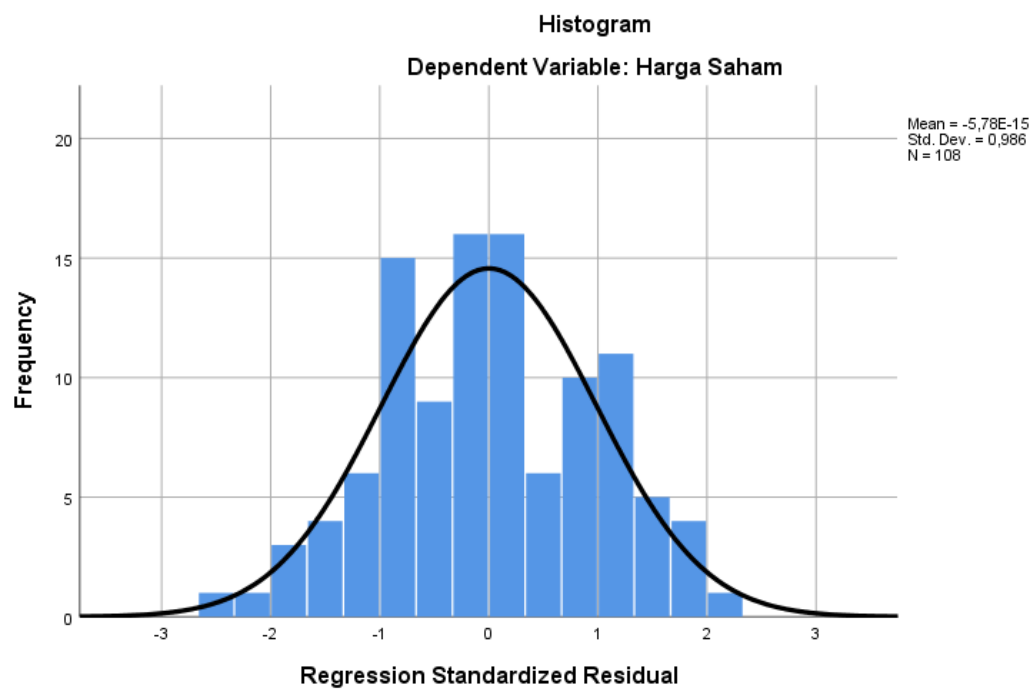
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,351	,175		-2,007	,047		
	Laba Akuntansi	,579	,086	,572	6,728	,000	,469	2,132
	Total Arus Kas	,296	,091	,275	3,237	,002	,470	2,129
	EPS	,084	,032	,153	2,631	,010	,997	1,003

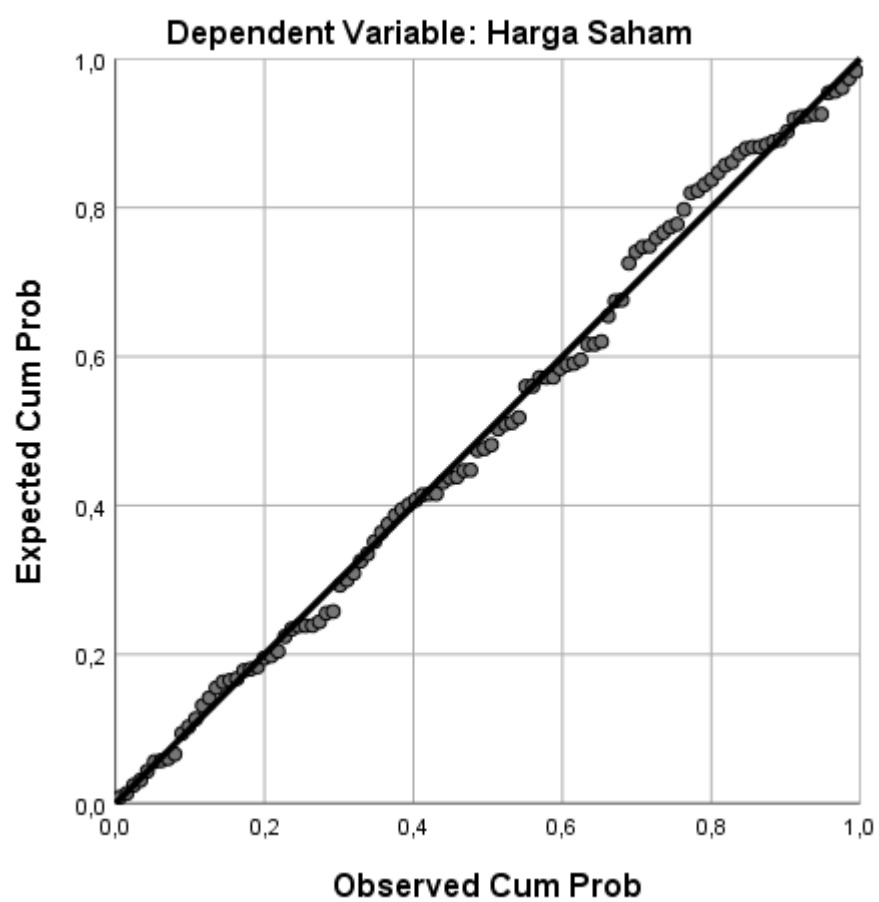
- a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Statistik T (Parsial)

Sumber: Output data diolah penulis, 2022



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 6

Hasil Cek Plagiarism

Skripsi_Muhammad Akbar Fiali 20180102148 (SPSS) Fix.docx			
ORIGINALITY REPORT			
17%	16%	9%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	rigeo.org Internet Source	3%	
2	Submitted to Binus University International Student Paper	1%	
3	Submitted to Brigham Young University Student Paper	1%	
4	stiemuttaqien.ac.id Internet Source	1%	
5	repository.uph.edu Internet Source	1%	
6	123dok.com Internet Source	1%	
7	www.ejournal.ekonomiuntagsmg.ac.id Internet Source	1%	
8	www.jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	1%	
9	jrssem.publikasiindonesia.id Internet Source	1%	

10	Submitted to Coventry University Student Paper	1 %
11	Siti Zaenab Fitriani. "PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) (STUDI DI PT SEMEN INDONESIA TBK", El-Ecosy : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, 2021 Publication	1 %
12	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
13	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	1 %
14	muhariefeffendi.files.wordpress.com Internet Source	1 %
15	repository.unika.ac.id Internet Source	1 %
16	Submitted to Birzeit University Main Library Student Paper	1 %
17	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1 %
18	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
19	Submitted to Napier University	

Student Paper

1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Lampiran 7
Artikel/Jurnal

Lampiran 8 Biotdata Penulis



Muhammad Akbar Fiali biasa dipanggil Akbar, lahir di Bandung pada tanggal 28 Mei 2000. Penulis menempuh Pendidikan mulai sejak bangku sekolah dasar di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan dan lulus pada tahun 2012, lalu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPIT Mutiara Hikmah dan lulus pada tahun 2015, dan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Tambun Utara dengan jurusan Ilmu – ilmu Sosial dan lulus pada tahun 2018. Setelah menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Atas penulis melanjutkan Pendidikan Strata – 1 (S1) di Universitas Esa Unggul Harapan Indah dengan jurusan Akuntansi. Alasan penulis memilih program studi Akuntansi karena penulis merasa tertarik dengan ilmu Akuntansi. Dengan Ketekunan, kerja keras, dan Motivasi serta doa dari orang tua untuk menyelesaikan Pendidikan Strata – 1 (S1) ini. Hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham”**. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat dan berkontribusi positif bagi semua pihak.